

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas dalam menjalankan kegiatan usaha. Menurut Sudarmo (2003) salah satu tujuan pendirian suatu perusahaan adalah mencapai laba yang semaksimal mungkin. Laba merupakan hasil dari pendapatan kegiatan usaha dikurangi biaya-biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan. Pelaporan laba sebagaimana dinyatakan dalam FASB *Statement of Financial Accounting Concepts* nomor satu tahun 1978 menyatakan bahwa informasi tersebut merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen. Selain itu, informasi laba juga membantu pemegang saham maupun pihak lain dalam penaksiran atas daya produktif perusahaan di masa yang akan datang.

Pencatatan jumlah laba yang dilaporkan sudah menjadi hal yang diprioritaskan oleh pihak manajemen. Kecenderungan dalam memperhatikan laba mendorong pihak manajemen melakukan manajemen laba (Widyaningdyah, 2001). Pihak manajemen terkadang menyebabkan suatu kecurangan timbul, baik untuk kepentingan perusahaan maupun kepentingan pribadi manajemen. Menurut Scott (2000), tindakan manajemen laba memberi dampak positif bagi perusahaan seperti menghindari pelanggaran kontrak hutang jangka panjang, pertumbuhan laba yang stabil, dan meminimumkan pajak yang dibayar. Selain itu, manajemen laba terkadang memberikan dampak negatif apabila pihak manajer bertindak

memaksimalkan keuntungan pribadi maupun merahasiakan informasi tertentu (Abed, Attar, & Suwaidan, 2012).

Healy dan Wahlen (1999) menyatakan bahwa manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan penilaian dalam pelaporan keuangan dan penataan transaksi untuk mengubah laporan keuangan. Hal tersebut dapat menyesatkan beberapa pemegang saham tentang kinerja ekonomi yang mendasari perusahaan serta dapat mempengaruhi hasil kontrak yang tergantung pada angka yang dilaporkan akuntan. Manajemen laba merupakan masalah keagenan yang diakibatkan karena adanya perbedaan kepentingan. Pemisahan kepemilikan mengakibatkan pemegang saham membebankan tanggung jawab kepada manajemen untuk melaporkan kinerja perusahaan dalam bentuk laporan keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2010).

Beberapa kasus perusahaan seperti *Enron* (2001) dan *World Com* (1990) di Amerika Serikat merupakan kasus ketidaksesuaian penyajian laporan keuangan dan pelanggaran pelaporan. Perusahaan tersebut menunjukkan terjadinya skandal keuangan yang merupakan kegagalan dalam memenuhi kebutuhan informasi para pengguna laporan keuangan. Hal tersebut karena adanya asimetri informasi dimana manajer sebagai agen lebih mengetahui informasi internal dibandingkan dengan pemegang saham. Ditambah lagi bahwa informasi yang disampaikan terkadang diterima tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya (Ujiyantho & Pramuka, 2007).

Konsep teori agensi (Jensen & Meckling, 1976) berasumsi bahwa masing-masing individu termotivasi oleh kepentingan sendiri sehingga

menimbulkan konflik kepentingan antara agen dan pemegang saham. Berdasarkan kondisi tersebut diperlukan suatu mekanisme pengendalian yaitu tata kelola perusahaan yang baik. Menurut Hassan dan Ahmed (2012), tata kelola perusahaan merupakan suatu mekanisme pengelolaan yang digunakan untuk mencegah masalah dan biaya keagenan yang timbul serta dapat mensejajarkan perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak. Hal tersebut meyakinkan bahwa pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik dimanapun, termasuk Indonesia.

Manajemen laba dipengaruhi oleh faktor mekanisme tata kelola perusahaan yaitu karakteristik dewan dan karakteristik kepemilikan (Alves, 2012; Soliman & Ragab, 2013). Menurut Soliman dan Ragab (2013), peranan dewan menjadi hal penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Dewan direksi berperan penting dalam memantau dan mengawasi masalah keagenan di antara pemegang saham dan manajemen. Selain itu, struktur kepemilikan juga membantu dalam mengurangi adanya tindakan manajemen laba serta memastikan kualitas dalam pelaporan keuangan (Alves, 2012).

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa pentingnya hubungan antara mekanisme tata kelola perusahaan dengan manajemen laba. Hal tersebut menyebabkan penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana praktik manajemen laba pada perusahaan di Indonesia. Penelitian ini mengenai pengaruh aspek tata kelola perusahaan terhadap manajemen laba dilakukan di Indonesia dengan judul **“Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan dan Kepemilikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah ukuran dewan direksi, independensi dewan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan variabel kontrol ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, *leverage*, operasional arus kas, dan profitabilitas?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tata kelola perusahaan dapat berpengaruh terhadap manajemen laba. Unsur tata kelola perusahaan yang digunakan berupa ukuran dewan direksi, independensi dewan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan terkonsentrasi. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol, yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, *leverage*, operasional arus kas, dan profitabilitas.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak manajemen atas pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam mencegah tindakan manajemen laba. Selain itu, hasil penelitian ini dapat melengkapi temuan-temuan empiris, khususnya di bidang ilmu akuntansi, dan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam skripsi ini.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, permasalahan, tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika pembahasan dari penyusunan skripsi ini secara keseluruhan.

BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini memberikan uraian secara sistematis mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas, mengembangkan model penelitian, dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan metode penelitian yang digunakan. Bagian ini terdiri dari rancangan dan objek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil pengujian data yang dikumpulkan, serta memberikan penjelasan mengenai hasil tersebut.

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.